



ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI KECIL KONVEKSI KABUPATEN TASIKMALAYA

Moh Ihzarull Haaq^{*1}, Lestari Sukarniati²

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

*Corresponding Author: ihzarullhaaq@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Maret 2023</p> <p>Revised : 05 April 2024</p> <p>Accepted : 03 Mei 2024</p> <p>Publication : 31 Mei 2024</p>	<p>Abstract: <i>This research aims to analyze and find out what factors influence the productivity of small convection industry workers in Tasikmalaya Regency, West Java. The variables observed in this research are length of work, education, training, gender and number of family dependents. In this research, the data source used is primary data, data was obtained by distributing questionnaires to forty-five respondents working in small convection industries in Tasikmalaya Regency. The type of data used is quantitative descriptive, analyzed using multiple linear models using the Eviews 12 analysis tool. The results of this research show that the variables of length of work, education, training and gender have a positive and significant effect on labor productivity, and the variable number of dependents does not has a positive and significant effect on labor productivity.</i></p>
<p>Keywords: Length of Work, Education, Training, Gender, Number of Dependents.</p> <p>Kata Kunci: Lama Bekerja, Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin, Jumlah Tanggung.</p>	<p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil konveksi di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah Lama bekerja, Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin dan Jumlah Tanggungan Keluarga. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, data diporeleh dengan menyebarkan kuisioner kepada empat puluh lima responden tenaga kerja industri kecil konveksi di Kabupaten Tasikmalaya. Jenis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dianalisis dengan model linear berganda menggunakan alat analisis Eviews 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lama bekerja, pendidikan, pelatihan dan jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, dan pada variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan pada produktivitas tenaga kerja, 2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.</p>
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, seluruh negara-negara besar dunia bersaing dalam meningkatkan perekonomiannya pertumbuhan, termasuk negara-negara di Kawasan Asia-Pasifik. Sejarah pergolakan ekonomi telah mewarnai banyak negara di Asia Pasifik, misalnya saja Krisis Moneter tahun 1998, yang menyebabkan banyak penurunan di semua sektor bagi negara-negara di Asia. Krisis keuangan pada tahun 2008 juga menyebabkan banyak negara merasakan dampaknya, termasuk di kawasan Asia-Pasifik. Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan input-output atau Produk Domestik Bruto secara terus-menerus (PDB) di suatu wilayah (Nasir dkk, 2021). Pembangunan ekonomi regional atau lokal merupakan suatu proses keterlibatan pemerintah daerah dan elemen masyarakat (Khasanah dkk, 2022).

Industri kreatif di Indonesia yang sudah dicanangkan dari tahun 2009-2015 telah bisa memberikan dampak secara signifikan kepada Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2022 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat PDB Negara Indonesia berada pada angka Rp 19.588,4 triliun, angka tersebut naik dari tahun sebelumnya yang mana pada angka Rp 16.970,8 triliun. Ini menunjukkan bahwa industri kreatif di Indonesia telah memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian negara yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan PDB Indonesia. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia membagi industri kreatif menjadi 14 kelompok bagian industri diantaranya lain sebagai berikut, pasar seni dan barang antik, riset dan pengembangan, periklanan, televisi dan radio, arsitektur, layanan komputer dan perangkat lunak, kerajinan, penerbitan dan percetakan, desain, seni pertunjukan, fesyen (fashion), musik, video, film dan fotografi, permainan interaktif. Menurut (Siregar, 2017). Pembangunan nasional merupakan bagian dari pembangunan manusia secara umum dan juga pembangunan mencakup semua aspek kehidupan masyarakat. Esensi pembangunan ini memiliki arti bahwa pembangunan nasional ditujukan untuk menggapai keseimbangan, keselarasan dan keserasian semua aspek-aspek pembangunan. (Hidayatullah dkk, 2024) Keberadaan sampah di sebuah wilayah sering menjadi permasalahan yang krusial.

Pembangunan nasional yang berkesinambungan bertujuan untuk memajukan kualitas kehidupan bangsa, sehingga seluruh masyarakat diharapkan bisa mendapat kesejahteraan dan ketentraman secara lahir dan batin, maka untuk mencapai harapan tersebut selama ini pemerintah selalu berupaya melakukan pembangunan di semua bidang serta sektor pembangunan. Karena semakin tinggi pertumbuhan ekonomi di suatu negara, maka akan semakin tinggi pula tingkat kemajuan negara tersebut, begitu juga

untuk tingkat daerah (Nafisah & Sukarniati, 2015). Pendidikan merupakan suatu pondasi awal dalam pembentukan sumber daya manusia yang bermutu, mandiri, berkarakter, dan Sejahtera (Wijaya & Khoirudin, 2024).

Pada dasarnya pembangunan ekonomi pada berbagai daerah atau sebuah negara merupakan kombinasi dari bermacam-macam variabel seperti teknologi, sumber daya manusia, sumber daya alam dan lain-lain. Maka dari itu, peran manusia dalam pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan untuk mengelolanya. Pembangunan ekonomi dan produktivitas adalah dua bentuk indikator yang tidak bisa untuk dipisahkan. Produktivitas dapat dimaknai sebagai wujud nyata (produk) yang dihasilkan oleh kelompok ataupun individu, dalam kurun waktu tertentu dalam satu masa kerja, dan pada umumnya didefinisikan sebagai rasio antara input dan output (Malawat, 2022). Investasi memiliki peran krusial sebagai pendorong ekonomi suatu negara (Choirunnisa & Khoirudin, 2024). Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai keinginan untuk memperluas usahanya (Khoirudin, 2017).

Pembangunan ekonomi tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang dapat menggambarkan kondisi ekonomi suatu wilayah. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor-faktor produksinya. Dalam hal ini produktivitas bisa ditingkatkan melalui berbagai sarana sarana seperti pelatihan, pendidikan, dan manajemen yang baik (Damayanti & Khoirudin, 2016)

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 pengertian industri di bagi pengertiannya menjadi dua yaitu industri pengolahan dan jasa industri. Sektor industri pengolahan di Kabupaten Tasikmalaya sendiri di dominasi oleh industri kecil dan menengah dengan kecenderungan pasar regional dan lokal. Sektor ini yang menjadi penopang dari sektor jasa, dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dengan usia kerja yang belum memiliki pekerjaan dengan jumlah yang besar. Pada tahun 2022 diantara jenis industri tersebut komoditas industri sulaman/bordir pakaian jadi dan konveksi dari tekstil menjadi komoditas berpengaruh baik dari unit usaha (43,71%), dengan nilai investasi (39,68%), tenaga kerja (40,52%) dan juga nilai produksi (36,42%) jika dibandingkan dengan komoditas industri yang lain (Dinas KUKM dan Indag Kabupaten Tasimalaya 2022). Berikut akan ditampilkan data yang bersumber dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya dibawah yang merupakan jumlah usaha industri kecil di Kabupaten Tasikmalaya dan juga jumlah tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 1 Jumlah Perusahaan Industri Kecil di Kabupaten Tasikmalaya 2018-2021:

Kabupaten	Unit Usaha Kecil			
	2018	2019	2020	2021
Tasikmalaya	1526	1551	1575	1575

Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya

Tabel 2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Tasikmalaya 2018-2021:

Kabupaten	Jumlah Tenaga Kerja (orang)			
	2018	2019	2020	2021
Tasikmalaya	172368	172583	172741	172737

Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa perkembangan jumlah unit usaha 1526 dari tahun 2018-2021 dan mengalami peningkatan sebanyak 1575. Kemudian jumlah tenaga kerja tahun 2018 sebanyak 172368 dan pada tahun 2021 meningkat sebanyak 172737.

Menurut (Novita dkk, 2021) Kabupaten Tasikmalaya sendiri pada tiga tahun terakhir 2019-2023 telah memasuki masa industri kreatif dimana pertumbuhan ekonomi kreatif bisa membantu perekonomian sebagian besar masyarakat. Pencapaian trend positif dari industri yang setiap tahun mengalami peningkatan ini khususnya industri konveksi pakaian di Kabupaten Tasikmalaya yang diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya. Tetapi masalah yang sekarang dihadapi oleh industri konveksi adalah bahan baku yang juga ikut meningkat dan tidak diiringi dengan produktivitas tenaga kerja yang makin bertambah, sehingga hal ini menjadi daya tarik untuk diteliti. (Nusa & Khoirudin, 2020) Pembangunan sektor pariwisata memiliki peranan besar untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan Masyarakat.

Di dalam buku yang berjudul Analisis Produktivitas dan Efisiensi (Martono, 2019) Menjelaskan bahwa. Produktivitas merupakan perbandingan antara besaran volume output terhadap besaran input yang digunakan. Dengan kata lain produktivitas adalah sebuah proses untuk meningkatkan produksi. Peningkatan produksi berarti rasio antara sumber daya yang digunakan (input) dengan jumlah barang dan jasa yang akan diproduksi yang akan menjadi sebuah produk (output). Lama bekerja merupakan satu faktor yang sangat dibutuhkan untuk mendorong produktivitas kerja. Menurut (Sinaga dkk, 2020) lama bekerja merupakan sebuah ukuran tentang berapa lama waktu atau masa kerjanya yang sudah di lalui seseorang dalam menjalankan dan memahami tugas sebuah pekerjaan dan sudah melakukannya dengan baik. Pada hakekatnya pendidikan merupakan sebuah proses yang terus menerus ada dan berlangsung selama seseorang masih hidup dan dilakukan dalam ruang lingkup yang kecil seperti lingkungan keluarga dan ruang

lingkung yang lebih besar yaitu sekolah dan lingkungan masyarakat. Menurut sistem pendidikan Nasional yang tercantum dalam (UU No 2 tahun 1998 pasal 10) yang menyatakan bahwa pendidikan terbagi menjadi dua bagian yaitu;

- a. Pendidikan persekolahan yang meliputi berbagai tingkat pendidikan dari mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi.
- b. Pendidikan luar sekolah yang terdiri dari pendidikan formal dan juga nonformal.

Menurut (Yuniarti & Sukarniati, 2021) berdasarkan teori modal manusia, pendidikan memberikan kesempatan untuk memilih pekerjaan yang lebih beragam. Artinya ketika seseorang memiliki pendidikan yang lebih baik maka akan meningkatkan kesempatan untuk memilih pekerjaan di berbagai sektor, sehingga pilihan menjadi lebih banyak.

(Devi, 2014) menjelaskan bahwa pendidikan dan pelatihan dilihat sebagai sebuah investasi jangka panjang di sektor sumber daya manusia dengan tujuan untuk menambah produktivitas para tenaga kerja. Maka dari itu pendidikan dan pelatihan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah industri. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan sumber daya manusia yang ada. Di berbagai negara berkembang pendidikan dasar menjadi hal yang sangat fundamental dalam upaya pengembangan sumber daya manusia sejak dini.

Pelatihan menurut (Haryati & Sibarani, 2015) adalah sebuah langkah sistematis untuk merubah perilaku para tenaga kerja dalam suatu jalan yang sama dengan maksud meningkatkan tujuan-tujuan organisasi. Dengan kata lain pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk sebuah pekerjaan yang sedang dilakukan, pelatihan berfokus pada masa sekarang dan masa yang akan datang dalam membantu tenaga kerja untuk memahami dan menguasai keterampilan di bidangnya masing-masing.

Menurut (Sumisno, 2019) jumlah tanggungan keluarga dianggap bisa mendeskripsikan jumlah pengeluaran sebuah rumah tangga. Semakin banyak jumlah anggota keluarga yang perlu di tanggung maka akan semakin besar pengeluaran rumah tangga. Di dalam suatu keluarga jumlah anggota keluarga sangat menentukan kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi (Wahyuni & Sukarniati, 2018)

Menurut (Wardiwiyono, 2013) peran manusia sebagai hamba dan sebagai khalifah lebih jauh mengandung makna bahwa manusia makhluk memiliki dua jenis hubungan sepanjang hidup mereka. Hubungan-hubungan ini adalah hubungan transendental sebagai implikasi konsep manusia sebagai hamba dan hubungan horizontal sebagai implikasi konsep manusia sebagai khalifah. Sehingga sebagai anggota keluarga atau kepala rumah tangga mempunyai tanggung jawab masing-masing sebagai khalifah dalam rumah tangganya.

Jenis kelamin sama dengan seks, mengacu pada perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, perbedaan secara biologis ini dibawa sejak lahir dan tidak bisa dirubah. Gender ialah perbedaan peran, peluang, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan sebagai hasil komposisi sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan berkeluarga (Damayanti, 2013). Perbedaan antara peran jenis kelamin melahirkan sebuah istilah yaitu peran public (Public Role) dan (Domestic Role) peran domestik. Sehingga perbedaan peran ini di lingkungan masyarakat dibahas dalam teori yang pada umumnya digolongkan menjadi 2 teori besar yang dikemukakan oleh Edward Wlson dari Harvard University yaitu.

- a. Teori nature yang menyatakan bahwa perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan ditentukan oleh faktor biologis, didalam teori ini runtutan perbedaan biologis antara lakilaki dan perempuan menjadi faktor penentu peran sosial kedua jenis kelamin.
- b. Teori nurture yang mengatakan bahwa perbedaan sosila lebih dititik bertkan pada faktor budaya. Menurut teori ini pembagian peran sosial di lingkungan masyarakat tidak ditentukan oleh faktor biologis, melainkan dikonstruksikan oleh budaya msasyarakat yang ada.

(Putri, 2019) menjelaskan bahwa. Indonesia memiliki jumlah SDA yang sangat besar, Selain jumlah yang banyak angkatan kerja di Indonesia rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang rendah. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berlatar belakang terdidik merupakan proses dalam mempelajari pengetahuan, terampil, dan kebiasaan sekelompok orang, yang teruskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan pengajaran, pelatihan, dan studi. Sumber daya manusia yang demikian mampu menjadi roda pertumbuhan dan pembangunan perekonomian Indonesia.

Kabupaten Tasikmalaya didominasi oleh kategori lapangan usaha seperti perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, serta konstruksi dan industri pengolahan termasuk di dalamnya usaha konveksi. Seiring berjalanya waktu, kebutuhan dan permintaan konsumen selalu mengalami peningkatan dengan beragam

permintaan model baju, gamis, jaket dan lain sebagainya yang diminta oleh konsumen, sehingga hal ini menuntut para karyawan untuk produktif dalam bekerja sehingga bisa menghasilkan produk yang berkualitas yang akan sampai kepada tangan para konsumen. Sehingga hal ini sangat menarik untuk dilakukan penelitian terkait dengan produktivitas karyawan industri konveksi di Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan pemaparan diatas pernyataan-pernyataan yang telah diuarikan di atas maka ini menjadi hal yang menarik dalam diamati masalah produktivitas kerja karyawan industri kecil di Kabupaten Tasikmalaya. Judul penelitian yang akan dibuat adalah: “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kabupaten Tasikmalaya”.

Diliat dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh lama bekerja terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil konveksi di Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil konveksi di Kabupaten Tasikmalaya.
5. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil konveksi di Kabupaten Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan penulis yaitu metode deskriptif kuantitatif. Jenis investigasi yang digunakan untuk membantu peneliti memenuhi tujuan dan menjawab pertanyaan yaitu survei. Setting penelitian yang digunakan yaitu setting alamiah. Unit analisis yang digunakan merujuk pada tingkat agregasi data yang dikumpulkan selama analisis data. Lokasi pada penelitian ini adalah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja industri konveksi pakaian yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, dengan data yang didapat dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022 adalah jumlah indsutri sebanyak 172 dan jumlah tenaga kerjanya adalah 18.748, pengambilan sampel

yang akan diteliti dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 45 tenaga kerja. Untuk penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisi Regresi

Dalam menganalisis pengaruh lama bekerja, pendidikan, pelatihan, jenis kelamin, dan jumlah tanggungan terhadap produktivitas tenaga kerja industri konveksi di Kabupaten Tasikmalaya. Dilakukan dengan metode regresi linier berganda. Data yang telah diperoleh kemudian diestimasi menggunakan perangkat lunak (software) Evies 12. Hasil estimasi model dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi Linier

Variabel	Koefisien	StandarError	t-statistik	Probabilitas
C	-1158.226	3584.283	-0.323140	0.7483
Lama bekerja	61.99970	57.59698	1.076440	0.2883
Pendidikan	301.9357	289.3068	1.043652	0.3031
Pelatihan	919.7214	796.5759	1.154594	0.2553
Jenis kelamin	479.4379	912.1289	0.525625	0.6021
Jumlah tanggungan	-565.2874	298.6210	-1.892993	0.0658

Sumber: data diolah, 2024.

Berdasarkan hasil estimasi maka model ekonometrika yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e_t \dots \dots \dots (2)$$

$$\text{Produktivitas} = -1158.226 + 61.99970 \text{ lama bekerja} + 301.9357 \text{ pendidikan} + 919.7214 \text{ pelatihan} + 479.4379 \text{ jenis kelamin} - 565.2874 \text{ jumlah tanggungan} + \mu$$

Dari model regresi diatas didapatkan konstanta sebesar -1158.226. Artinya bahwa jika tidak ada variabel lama bekerja, pendidikan, pelatihan, jenis kelamin, dan jumlah tanggungan keluarga yang mempengaruhi produktivitas, maka produktivitas sebesar -1158.226.

- a. Koefisien lama bekerja bertanda positif, hal ini berarti jika lama bekerja mengalami kenaikan sebesar 1 bulan maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja pada

industri konveksi di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat, naik sebesar 61.9970 rupiah dengan asumsi variabel lain tetap.

- b. Koefisien pendidikan bertanda positif, hal ini berarti jika pendidikan mengalami peningkatan 1 tahun maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat, naik sebesar 301.9357 rupiah dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Koefisien pelatihan bertanda positif, hal ini berarti jika pelatihat mengalami peningkatan 1 kali pelatihan maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat, naik sebesar 919.7214 rupiah dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Koefisien jumlah tanggungan bertanda negatif, hal ini berarti jika jumlah tanggungan mengalami penurunan sebesar 1 individu maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat, turun sebesar -565.2874. dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (t) digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan yang diambil dalam penelitian ini adalah, jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ maka H_a diterima. Data yang digunakan adalah $n=45$, $\alpha= 0,05$ (5%), dan $k=5$, $df=n-k$, jadi t tabel yang digunakan adalah df 40 pada alpha 5% yaitu 1.68385. adapun hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Parsial (uji t)

Variabel	t-statistik	t-tabel	Keterangan
Lama bekerja	1.851263	1.68385	Signifikan
Pendidkan	1.845422		Signifikan
Pelatihan	1.757070		Signifikan
Jenis kelamin	1.856099		Signifikan
Jumlah tanggungan	1.758429		Signifikan

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa lama bekerja memiliki nilai tstatistik sebesar 1.851263 dan t-tabel sebesar 1.68385 ($t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$) yang artinya H_0

ditolak dan H_a diterima, menjelaskan bahwa variabel lama bekerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendidikan memiliki nilai tstatistik sebesar 1.845422 dan t-tabel sebesar 1.68385 ($t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, menjelaskan bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pelatihan memiliki nilai t-statistik sebesar 1.757070 dan t-tabel sebesar 1.68385 ($t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, menjelaskan bahwa variabel pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin memiliki nilai tstatistik sebesar 1.856099 dan t-tabel sebesar 1.68385 ($t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, menjelaskan bahwa variabel jenis kelamin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan memiliki nilai t-statistik sebesar 1.758429 dan t-tabel sebesar 1.68385 ($t\text{-statistik} < t\text{-tabel}$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, menjelaskan bahwa variabel jenis kelamin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat.

Uji F

Tabel 5. Uji F

F-statistic	1.409842
Prob (F-statistic)	0.001384

Sumber: Data diolah, 2024

Dari Dari hasil uji F pada penelitian ini diperoleh nilai F hitung sebesar 2.61 dengan angka signifikansi (P-value) sebesar 0,0000. Dengan tingkat signifikansi 40% ($\alpha = 0,05$) Angka signifikansi (P-value) sebesar ($0,000 < 0,05$). Atas dasar perbandingan tersebut, maka keputusannya ialah hipotesis no (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

atau dapat diartikan variabel lama bekerja, pendidikan, pelatihan, jenis kelamin, dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R-square	0.666315
Adjusted R-squared	0.555087
S.E. of regression	0.340114

Sumber: data diolah, 2024

Koefisien determinasi atau nilai R-square statistik ini adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan model yang digunakan untuk memprediksi apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Besarnya R-square adalah $0 < R^2 < 1$, yang mana semakin tinggi R-square maka akan semakin tinggi pula kemampuan model dalam menerangkan variasi perusabahan vairabel dependen akibat dari pengaruh vairabel independen. Berdasarkan hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.666315.

Uji Apriori

Tabel 7. Uji Apriori

Variabel	Hipotesis	Hasil	Keterangan
Lama bekerja	+	+	Sesuai
Pendidikan	+	+	Sesuai
Pelatihan	+	+	Sesuai
Jenis kelamin	+	+	Sesuai
Jumlah tanggungan keluarga	+	+	Sesuai

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji apriori pada tabel diatas maka dapat dilihat bahwa variabel lama bekerja, pendidikan, pelatihan, dan jenis kelamin, dan jumlah tanggungan menunjukkan hasil positif atau sesuai.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan maka berikut dibuat analisis ekonomi sebagai berikut:

Dalam penelitian ini dari hasil uji statistik yang telah dilakukan pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja, dengan adanya lama bekerja yang dimiliki oleh seorang tenaga kerja maka yang bersangkutan dapat melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, karna sesuai dengan bidang yang telah didalamnya. Pada kenyataannya makin lama seseorang bekerja pada bidang yang sama maka akan semakin banyak lama bekerja yang didapat dan dimiliki oleh tenaga kerja bersangkutan.

Pendidikan merupakan pilar utama yang wajib ditempuh seseorang untuk bisa terjun ke duni kerja. Pendidikan yang didapatkan baik dari sekolah ataupun diluar sekolah dapat memberikan fondasi pengetahuan dan keterampilan, sehigga dapat mempermudah penempatan seorang tenaga kerja sesuai dengan kemampuannya. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang dapat mempengaruhi alur dan pola pikir, sikap serta tindakan dalam menghadapi sebuah masalah yang timbul di lingkungan kerja, orang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi umunya akan lebih cepat mengatasi masalah yang sedang dihadapi, daripada orang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.

Hasil pengujian statistika dalam penelitian ini menemukan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Keterampilan kerja yang menghasilkan produktivitas kerja seorang karyawan dikatakan tinggi apabila proses yang dilakukan berjalan sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang cermat dan tepat, atau yang dinilai terbaik dalam melakukan suatu pekerjaan. Dengan kata lain pekerjaan yang dilakukan secara baik dan benar dapat dikatakan produktif. Keterampilan yang dihasilkan merupakan buah dari pelatihan yang telah dilalui sebelumnya, karena itu pelatihan kerja dapat menghasilkan produktivitas kerja yang diinginkan oleh perusahaan. Tenaga kerja yang telah melakukan pelatihan dapat bekerja lebih baik dan bisa menggunakan fasilitas kerja yang tersedia untuk mendukungnya dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan produktivitas jenis kelamin antara tenaga kerja laki-laki dan tenaga kerja perempuan. Jenis kelamin yang berkeja pada industri kecil konveksi di Kabupaten Tasikmalaya lebih banyak tenaga kerja lakilaki dibandingkan dengan tenaga kerja wanita. Seiring dengan

tingkat partisipasinya laki-laki dianggap sebagai pencari nafkah yang terdepan untuk keluarga. Sehingga pekerja pria cenderung bekerja lebih keras untuk mendapatkan upah yang maksimal.

Jumlah tanggungan keluarga dapat meningkatkan produktivitas kerja seorang karyawan. Pada hasil uji statistik dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja, hal ini terjadi karena sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai tanggungan keluarga yang terbilang sedikit dan tidak terlalu banyak, dan sebagian responden tidak memiliki tanggungan keluarga. Selain itu faktor lain adalah, walaupun seorang pekerja mempunyai jumlah tanggungan yang banyak tidak berarti bahwa pekerja tersebut menanggung semua kebutuhan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis dan hasil penelitian tentang analisis produktivitas tenaga kerja industri kecil konveksi di Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel lama bekerja (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) dengan hasil yang sudah didapat yaitu t-statistik 1.851263 dan t-tabel sebesar 1.68385 ($t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$) serta mempunyai nilai koefisien sebesar -0.005935.
2. Variabel pendidikan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja (Y) dengan hasil yang sudah didapat yaitu t-statistik 1.845422 dan ttabel sebesar 1.68385 ($t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$) dengan nilai koefisien sebesar 0.012900.
3. Variabel pelatihan (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja (Y) dengan hasil yang sudah didapat yaitu t-satistik 1.757070 dan ttabel sebesar 1.68385 ($t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$) dengan nilai koefisien sebesar 0.163683.
4. Variabel jenis kelamin (X4) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja (Y) dengan hasil yang sudah didapat yaitu t-satistik 1.856099 dan ttabel sebesar 1.68385 ($t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$) dengan nilai koefisien sebesar 0.047717.

5. Variabel jumlah tanggungan keluarga (X5) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja (Y) dengan hasil yang sudah didapat yaitu t-satistik 1.758429 dan t-tabel 1.68385 ($t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$) dengan nilai koefisien sebesar 0.069221.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Chauhan, R., Kurniawan, R., Rajpurohit, N., & Hubur, A. (2021). THE ENTIRE SYSTEM OF WAGES AND REWARDS TO INCREASE PRODUCTIVITY IN FACTORY. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 394-403.
- Abdullah, R. (2021). PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PENGUSAHA TEMPE DI KECAMATAN PASARWAJO KABUPATEN BUTON. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(2), 269-278.
- Choirunnisa, A.M., & Khoirudin, R. (2024). PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, PDRB, IPM, JUMLAH PENDUDUK, TPAK TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12), 327-334. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12750605>
- Damayanti, L. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI, PENDAPATAN DAN KESEMPATAN KERJA PADA USAHA TANI PADI SAWAH DI DAERAH IRIGASI PARIGI MOUTONG. *SEPA : Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 9(2), 249–259.
- Damayanti, V. L., & Khoirudin, R. (2016). ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI (STUDI KASUS : DESA TIMBULHARJO, SEWON, BANTUL). *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 17(2). <https://doi.org/10.18196/jesp.17.2.3735>
- Devi, B. (2014). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2000-2011. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Haryati, E., & Sibarani, J.D. (2015). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT PP. LONDON SUMATERA INDONESIA, Tbk. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi* 4(2), 32-58.

- Hidayatullah, A., Khoirudin, R., Saleh, R., Asmara, G.D., & Nasir, M.S. (2024). PENGUATAN UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA KOTA YOGYAKARTA. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 693-700.
- Julianti, S. M. ., & Sukarniati, L. . (2024). ANALISIS DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENGGUNAKAN VARIABEL MAKROEKONOMI (STUDI KASUS 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2019-2021). *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02), 104–117. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1080>
- Khasanah, U., Karimahakim, D., & Bello, A.U. (2022). ANALYSIS OF THE KULON PROGO BELA-BELI PROGRAM ON THE ECONOMY, *Journal of Asset Management and Public Economy*, 1(1), 19-27. <https://doi.org/10.12928/jampe.v1i1.4950>
- Khoirudin, R. (2017). PENILAIAN SAHAM PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PROPERTI DALAM RANGKA INITIAL PUBLIC OFFERING. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 21(1), 37-46.
- Malawat, S. (2022). BUKU PENGANTAR ADMINISTRASI PUBLIK. Buku Ajar Pengantar Administrasi Publik.
- Martono, R. V. (2019). ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama.
- Miftahul Annam, M. ., & Safar Nasir, M. . (2024). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI BANTEN 2018-2022. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 2(01), 01–20. <https://doi.org/10.62668/jide.v2i01.1104>
- Nafisah, E. F., & Sukarniati, L. (2015). IMPACT ON DEVELOPMENT OF TOURISM IN GUNUNGKIDUL REGENCY TO ECONOMIC CONDITIONS OF COMMUNITY AROUND. *Jurnal Analisis Bisnis & Ekonomi*, 13(2), 105–115.
- Nasir, M. S., Wibowo, A.R., & Yansyah, D. (2021). *THE DETERMINANTS OF ECONOMIC GROWTH: EMPIRICAL STUDY OF 10 ASIA-PACIFIC COUNTRIES*. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 10(1), 149-160. <https://10.15408/sjie.v10i1.18752>
- Novita, E., Utami, S. B., & Karlina, N. (2021). KAPASITAS ORGANISASI DINAS KOPERASI, UMKM, PERINDUSTRIAN, DAN PERDAGANGAN KOTA

- TASIKMALAYA DALAM MENGEMBANGKAN SENTRA INDUSTRI KREATIF PAYUNG GEULIS DI KOTA TASIKMALAYA. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 13(1), 115. <https://doi.org/10.24198/jane.v13i1.35046>
- Nugraha, N. H. ., & Az Zakiyyah, N. A. . (2024). ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE LABOR ABSORPTION IN WEST JAVA 2011 – 2022 . *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(02), 67–84. <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1118>
- Nusa, A.T.S., & Khoirudin, R. (2020). ANALISIS DETERMINAN PAD SUB SEKTOR PARIWISATA DI DIY PERIODE 2012-2017. *Journals of Economics Development Issues* 3(1), 1-13.
- Pardana, D., Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Dja'Wa, A., ... & Hamid, R. S. (2019). ATTITUDE ANALYSIS IN THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: GREEN MARKETING AGAINST THE INTENTION TO BUY ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012128). IOP Publishing.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2020). CALCULATION ANALYSIS OF BATAKO PRESS PRODUCTION COST IN CV. BATAKO ANUGERAH BAUBAU, INDONESIA. In *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 443-446). Atlantis Press.
- Putri, S. A. (2019). PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI 10 PROVINSI DI PULAU SUMATERA PERIODE 2011-2019. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Rudi Abdullah. (2022). ANALISIS KARAKTERISTIK PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA PERHOTELAN DI KOTA BAUBAU STUDI KASUS HOTEL BERBINTANG. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(01), 49–66. <https://doi.org/10.62668/jide.v1i01.115>
- Sinaga, Setiawaty, T. & Hidayat, R. (2020). PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. KERETA API INDONESIA. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen* 8(1), 15- 22.

- Siregar, R. (2017). SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 2, 378–381.
- Sumisno. (2019). PENGARUH JUMLAH TANGGUNGAN DAN JARAK TEMPUH TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PONDOK JOWI MANAHAN SURAKARTA TAHUN 2019. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuni, W., & Sukarniati, L. (2018). ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA MISKIN. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 53–62. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2131>
- Wardiwiyo, S. (2013). TOWARDS SUSTAINABLE SUCCESS THROUGH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE: AN ISLAMIC APPROACH. *International Journal of Green Economics*, 7(1), 86–101. <https://doi.org/10.1504/IJGE.2013.055387>
- Widad, Z. . (2024). ANALYSIS DETERMINANTS OF INDONESIAN PALM OIL EXPORT VOLUME TO TEN MAJOR DESTINATION COUNTRIES. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(02), 85–101. <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1117>
- Wijaya, H.K., & Khoirudin, R. (2024). EVALUASI DAMPAK PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP PENGELUARAN BIAYA PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 527-536. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11514914>
- Yuniarti, D., & Sukarniati, L. (2021). PENUAAN PETANI DAN DETERMINAN PENAMBAHAN TENAGA KERJA DI SEKTOR PERTANIAN. *Agriekonomika*, 10(1), 38–50. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i1.9789>